

EFEKTIVITAS MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF KANJI (Penelitian Eksperimen Pada Mahasiswa Tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun Akademik 2016-2017)

**TAMIE RIANTA MUBARIKA
1305663**

ABSTRAK

Dalam bahasa Jepang terdapat huruf *hiragana*, *katakana*, *romaji* dan *kanji*. Huruf *kanji* merupakan huruf yang paling sulit dipelajari dalam bahasa Jepang. Katoo (dalam Sudjianto & Dahidi, 2014, hlm. 58) menyatakan ada sekitar 1700 huruf *kanji* yang harus dipelajari pembelajar asing, huruf *kanji* memiliki penulisan rumit dan bentuk yang mirip. Berdasarkan penelitian tahun 2013 yang penulis lakukan kepada mahasiswa tingkat IV Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2011-2012, diketahui bahwa mereka mengalami kesalahan dalam penulisan *kana* serta minat belajar huruf *kanji* yang menurun. Selain itu berdasarkan observasi, kini mulai diterapkan metode dan media baru di kelas seperti media lagu, metode pembelajaran kooperatif dan lainnya namun masih kurang berkembang. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *cooperative learning* tipe *think talk write* (TTW). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *cooperative learning* tipe *think talk write* (TTW) terhadap kemampuan menulis huruf *kanji* dan untuk mengetahui respon pembelajar terhadap model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni. Sampel penelitian ini 30 orang dari populasi mahasiswa tingkat I Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2016-2017. Instrumen penelitian berupa tes, angket dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *t*-hitung lebih besar daripada nilai *t*-tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka hipotesis kerja (H_k) diterima (t hitung $>$ t tabel = H_k diterima). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis huruf *kanji* setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *think talk write* (TTW). Selain itu, berdasarkan hasil analisis data angket, 60% dari responden menyatakan huruf *kanji* menyenangkan untuk dipelajari, kemudian 86,67% dari responden menyatakan pula bahwa pembelajaran menulis huruf *kanji* menggunakan model *cooperative learning* tipe *think talk write* (TTW) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf *kanji*.

Kata kunci : *Kanji*, model *cooperative learning*, *think talk write* (TTW)

**AN EFFECTIVITY OF THINK TALK WRITE (TTW) TYPE OF COOPERATIVE
LEARNING'S MODELS TO INCREASE KANJI'S WRITING ABILITY
(Experimental Research to First Year Students of Japanese Language Education
Department, Faculty of Language and Literature, Indonesia University of
Education, Academic Year of 2016-2017)**

**TAMIE RIANTA MUBARIKA
1305663**

ABSTRACT

The Japanese language consist of four kinds of letter, there are *hiragana*, *katakana*, *romaji* and *kanji*'s letters. *Kanji* is the hardest letter to learn in Japanese language. Katoo (in Sudjianto & Dahidi, 2014, p. 58) said that there is almost 1700 *kanjis* which has to be learned for beginners, *kanji* is the hardest letters to write and most of the *kanji* has a similar shape of letters. Based on the writer's research in 2013 to the fourth year students of Japanese Language Education Department, Faculty of Language and Literature, Indonesia University of Education, the academic year of 2011-2012, it shows that they could not write *kana* perfectly and their interest in learning *kanji* fell. Then, based on writer's observation, the innovation of *kanji*'s learning models and media, such as using songs as learning media, cooperative learning's method etc. has been used, but it did not being used perfectly. Therefore, we need another interesting learning's models. One of the learning model's variation which can be used is think talk write (TTW) type of cooperative learning's model. The purpose of this research is to know the effect of using think talk write (TTW) type of cooperative learning's model on student's *kanji* writing abilities and to know the students' responses of that learning's model. This research used true experiment method. The sample of this research is 30 people of the first year students of Japanese Language Education Department, Faculty of Language and Literature, Indonesia University of Education academic year of 2016-2017. The instrument which used in this research are test, questionnaire and observation. Based on the data analysis, the t value which writer got is greater than t table on the 5% and 1% significance level, then the hypothesis of work could be accepted ($t \text{ value} > t \text{ table} = H_k \text{ accepted}$). It means that there is a significant influence on the students' abilities in *kanji* writing after using think talk write (TTW) type of cooperative learning's model. In addition, based on the questionnaire analysis, 60% of the respondents said that *kanji* was fun to learn, then 86,67% of the respondents said that the think talk write (TTW) type of cooperative learning's model is effective to increase *kanji* writing ability.

Keyword : *Kanji*, cooperative learning's model, think talk write (TTW)

「シンク・トーク・ライト」の協同学習のモデルによる漢字を書く能力の向上効果
(2016-2017 年度にインドネシア教育大学言語文学教育学部日本語教育学科の
1 年生に実験研究)

タミ・リアンタ・ムバリカ
1305663

要旨

日本語では平仮名と片仮名とローマ字と漢字が用いられる。漢字は日本語で一番難しい文字である。Katoo (Sudjianto と Dahidi, 2014 年, 頁 58)は「学習者が学ばなければならない漢字の数は約 1700 漢字である」と述べているが、漢字は複雑で、形が似ているものも多い。筆者は 2013 年にインドネシア教育大学言語文学教育学部日本語教育学科の 2011-2012 年度の 4 年生に調査を行ったが、学習者は仮名の書き方に間違いがあり、漢字を学ぶやる気も低かった。協同学習や歌詞といった新たな学習方法とメディアが導入されていたが、まだそれらの教授法はあまり発展していなかった。これらの観察から、漢字を学ぶモデルが必要だと感じた。その学ぶモデルの一つは「シンク・トーク・ライト」という協同学習のモデルである。本研究の目的は「シンク・トーク・ライト」の協同学習のモデルを使用前と使用後で 1 年生の学習者の漢字の書き方の書く能力を分析することである。また、「シンク・トーク・ライト」の協同学習のモデルが漢字の書き方を書く能力にどのような影響があり、学習者の反応と印象がどのようなものかを知るためでもある。本研究は実験的な方法を使用した。対象者は 2016-2017 年度のインドネシア教育大学言語文学教育学部日本語教育学科の 1 年生の 30 名である。データはテストとアンケートの結果から収集した。データ分析によると、得た t 値は表の t より 5%と 1%の有意水準で高かったので、作業仮説は認められた (t 値 > 表の $t = H_k$ 認められた)。「シンク・トーク・ライト」の協同学習のモデルの適用により、学習者の漢字の書き方を書く能力が向上することが分かった。アンケート結果によると、対象者 60%が「漢字を学ぶのが楽しい」、86.67%が「シンク・トーク・ライト」の協同学習のモデルで漢字の書き方を書き学ぶのは効果的であると回答した。

キーワード : 漢字、協同学習のモデル、「シンク・トーク・ライト」